

BAB V PENUTUP

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*) untuk mengatasi masalah belajar siswa dalam menguasai beberapa kompetensi dasar. Fokus tindakan guru dalam penelitian ini adalah penerapan model *role playing* dalam pembelajaran tema "Aktivitas Keluarga" yang mengaitkan beberapa kompetensi dasar dari mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPS. Penerapan model *role playing* dilaksanakan di kelas II-A SD Negeri 010047 Sei Alim Ulu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011.

Dari uraian-uraian proses, data hasil, dan temuan penelitian dapat dirumuskan beberapa simpulan dan saran-saran penelitian sebagai berikut.

5.1. Simpulan

1. Keterlaksanaan model *role playing* pada pembelajaran tema "Aktivitas Keluarga" di kelas II-A SD Negeri 010047 Sei Alim Ulu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan tahun pelajaran 2010/2011 berkategori "baik". Kategori ini diperoleh dari hasil konversi nilai observasi yaitu rata-rata nilai 92 pada siklus I dan 97 pada siklus II. Artinya guru dapat melaksanakan kesembilan tahapan dengan dua puluh dua aktivitas dalam struktur pembelajaran *role playing* dengan benar dan sesuai urutan.

2. Hasil belajar beberapa kompetensi dasar siswa kelas II-A SD Negeri 010047 Sei Alim Ulu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan tahun pelajaran 2010/2011 mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil belajar ini diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian siswa dan persentase ketuntasan ideal minimum dari kompetensi dasar yang diajarkan menggunakan model *role playing*. Nilai akhir hasil belajar siswa adalah: 1) rata-rata nilai KD 3.2 *Menghargai suara terbanyak (mayoritas)* mata pelajaran PKn adalah 86,46 dengan ketuntasan 90%; 2) rata-rata nilai KD 5.2 *Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya* mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 80,71 dengan ketuntasan 87%; 3) rata-rata nilai KD 6.1 *Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain* mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 80,26 dengan ketuntasan 82%; 4) rata-rata nilai KD 3.2 *Melakukan pembagian bilangan dua angka* mata pelajaran Matematika adalah 93,33 dengan ketuntasan 92%; dan 5) rata-rata nilai KD 2.1 *Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga* mata pelajaran IPS adalah 84,67 dengan ketuntasan 92%.

5.2. Saran

1. Hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan cukup signifikan dalam penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan oleh kepala satuan pendidikan untuk memotivasi guru-guru mengenal dan menerapkan model *role playing* dalam pembelajaran di sekolah dasar baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Kepala sekolah dapat membuat forum diskusi guru-guru untuk membahas proses dan hasil penelitian ini. Selanjutnya, kepala sekolah

menugaskan guru-guru untuk mendisain pembelajaran model *role playing* dengan mempertimbangkan kerelevanan kompetensi dasar dengan karakter model *role playing*.

2. Model *role playing* memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi terutama pada penguasaan urutan aktivitas setiap tahapan. Untuk menghindari kekeliruan dalam pelaksanaannya, guru-guru yang bermaksud menerapkan model *role playing* dalam pembelajaran sebaiknya mempelajari dan memahami struktur pengajaran model *role playing* secara utuh dan komprehensif. Caranya antara lain dengan mendiskusikan pelaksanaan struktur pengajaran model *role playing* dalam forum kelompok kerja guru (KKG). Akan lebih baik apabila dalam forum diskusi KKG tersebut dihadirkan narasumber yang lebih menguasai konsep atau pernah menerapkan model *role playing* dalam pembelajaran.
3. Untuk lebih meyakini kelebihan model *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar, sebaiknya guru-guru atau peneliti lain melakukan riset berkaitan dengan penerapan model ini dalam pembelajaran pada kelas atau kompetensi dasar yang berbeda.